

# Toolbox for Sustainable City Living: A do-it-Ourselves Guide

To Download this book in many format Visit :

<https://wocoentala.org/source1/7165b6758ceb523da98dd50e42da44c4>

---

The tools you need to create self-sufficient, ecologically sustainable cities

"A surprisingly effective model for connecting people with dreams to the resources they need." -Austin Chronicle

With more than half the world's population now residing-and struggling to survive-in cities, we can no longer afford to think of sustainability as something that applies only to forests and fields. We need sustainable living right where so many of us are: in urban neighborhoods. But how do we do it?

That's where Toolbox for Sustainable City Living comes in. In 2000 the dynamic Rhizome Collective transformed an abandoned warehouse in Austin, Texas, into a sustainability training center. Here, with their first book, Scott and Stacy, two of Rhizome's founders, provide city dwellers-those who have never foraged or gardened along with those who dumpster-dive and belong to CSAs-with step-by-step instructions for producing our own food, collecting water, managing waste, reclaiming land, and generating energy.

With vibrant illustrations created by Juan Martinez of the Beehive Collective and descriptive text based on years of experimentation, Stacy and Scott explain how to build and grow with cheap, salvaged, and recycled materials. More than a how-to manual, Toolbox is packed with accessible and relevant tools to help move our communities from envisioning a sustainable future toward living it.

Scott Kellogg and Stacy Pettigrew are co-founders of the Rhizome Collective, an educational and activist organization based in Austin, Texas, that recently received a \$200,000 grant from the EPA to clean up a 10-acre brownfield that they are transforming into an ecological justice park. Toolbox developed out of R.U.S.T.-Radical Urban Sustainability Training-their intensive weekend seminar in urban ecological survival skills.

Scott Kellogg and Stacy Pettigrew, co-founders of the Rhizome Collective, a non-profit organization based in Austin, Texas, have extensive experience in the fields of ecological design and community activism. They have authored numerous articles on sustainability and the Rhizome Collective and frequently give presentations on radical sustainability at universities and political gatherings across the country. Scott Kellogg and Stacy Pettigrew, co-founders of the Rhizome Collective, a non-profit organization based in Austin, Texas, have extensive experience in the fields of ecological design and community activism. They have authored numerous articles on sustainability and the Rhizome Collective and frequently give presentations on radical sustainability at universities and political gatherings across the country. Juan has worked for the past six years to produce illustrations as part of the beehive collective and travelled throughout the Americas to present and research his artwork.

### Other Books

A Thousand Splendid Suns, Hati pria sangat berbeda dengan rahim ibu, Mariam. Rahim tak akan berdarah ataupun melar karena harus menampungmu. Hanya akulah yang kaumiliki di dunia ini, dan kalau aku mati, kau tak akan punya siapa-siapa lagi. Tak akan ada siapa pun yang peduli padamu. Karena kau tidak berarti! Kalimat itu sering kali diucapkan ibunya setiap kali Mariam bersikeras ingin berjumpa dengan Jalil, ayah yang tak pernah secara sah mengakuinya sebagai anak. Dan kenekatan Mariam harus dibayarnya dengan sangat mahal. Sepulang menemui Jalil secara diam-diam, Mariam menemukan ibunya tewas gantung diri. Sontak kehidupan Mariam pun berubah. Sendiri kini dia menapaki hidup. Mengais-ngais cinta di tengah kepahitan sebagai anak haram. Pasrah akan pernikahan yang dipaksakan, menanggung perihnya luka yang disayatkan sang suami. Namun dalam kehampaan dan pudarnya asa, seribu mentari surga muncul di hadapannya. "Sebuah cerita tentang harapan akan kemenangan, juga kekuatan menepis ketakutan. Sungguh megah!" New York Daily News "A Thousand Splendid Suns, tidak hanya menyuguhkan kepada pembaca tentang realitas Afghanistan, tetapi juga menunjukkan kemampuan dan bakat Hosseini; melodrama dari setiap plot; pelukisan yang tajam; penggambaran karakter hitam-putih; dan pengolahan emosi yang memukai." New York Post "... kisah yang sangat memilukan tentang perjuangan perempuan Afghan dalam mengarungi kerasnya hidup." Entertainment Weekly "Cerita yang mengembangkan imajinasi bagaimana menemukan kembali sebuah keteguhan hati." Houston Chronicle "... novel yang begitu menggemparkan ...." International Herald Tribune "Sebuah cerita fiksi yang cemerlang, diprediksi akan lebih memberikan pengaruh luar biasa kepada pembaca dibandingkan The Kite Runner." London Time "Prosa Hosseini begitu menghunjam. Ia tidak hanya mengungkap sisi politik, tetapi juga sisi paling personal ...." The Guardian [Mizan, Qanita, Novel, Memoar, Indonesia]

⌘ ⌘ ⌘ ⌘ ⌘ . &quot; New York Daily News &quot;:A Thousand Splendid Suns, tidak hanya menyuguhkan kepada pembaca tentang realitas Afghanistan, tetapi juga menunjukkan kemampuan dan bakat Hosseini; melodrama dari setiap plot; pelukisan yang tajam; penggambaran ..."